

**PROSES PRODUKSI ACARA SIRAMAN ROHANI  
DI KR RADIO FM WATES**

**SKRIPSI**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial Islam Pada Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

*Oleh :*  
**Hamdan Ibnu Kaza**  
**NIM: 03210099**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2010**

**Drs. Mokh. Sahlan, M. Si**  
**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si**  
Dosen Fakultas Dakwah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudari **Hamdan Ibnu Kaza**

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Dakwah**  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

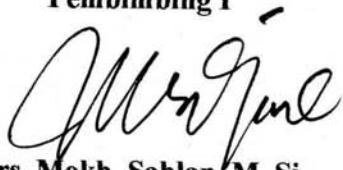
**Nama : Hamdan Ibnu Kaza**  
**NIM : 03210099**  
**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Judul : Proses Produksi Acara Siraman Rohani di KR Radio FM**  
**Wates**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dimunaqosahkan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

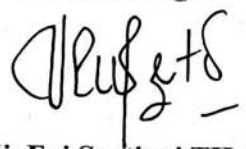
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

**Pembimbing I**

  
**Drs. Mokh. Sahlan, M. Si**  
**NIP. 196805011993031006**

Yogyakarta, Oktober 2009  
**PembimbingII**

  
**Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si**  
**NIP. 196409231992032001**



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230  
Yogyakarta 55221

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/1716/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROSES PRODUKSI ACARA SIRAMAN ROHANI  
DI KR RADIO FM WATES**

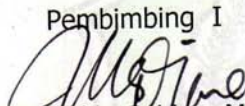
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Hamdan Ibnu Kaza
NIM	: 03210099
dimunaqasyahkan pada	: Rabu, 25 November 2009
Nilai Munaqasyah	: B

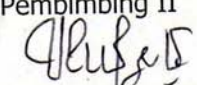
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Pembimbing I

  
Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.  
NIP. 19680501 199303 1 006

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.  
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

  
Drs. H. Suknyanto, M.Hum.  
NIP. 19460420 196712 008

Penguji II

  
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 28 Desember 2009  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah  
DEKAN



Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, MA  
NIP. 19561123 198503 1 002

## **HALAMAN MOTTO**

**”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.**

**Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. ”  
(QS; Al-Baqoroh: 286).**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

*Kedua orang tuaku bapak dan ibuku  
yang telah mendidik dan mendoakan ku dengan kasih sayang  
Kakak dan saudara-saudaraku  
yang banyak memberikan motivasi dan dorongannya  
Dan untuk Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Rahim yang telah diberikan Allah SWT kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Proses Produksi Acara Siraman Rohani di KR Radio FM Wates” ini dengan baik guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM Bahri Ghazali, MA., selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik.
4. Bpk Drs. Mokh. Sahlan, M. Si dan Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai.

5. Pandu Andika B, Program director KR Radio FM beserta Seluruh Staf dan Karyawan KR Radio FM, terimakasih atas segala informasi dan fasilitas yang diberikan.
6. Kepada Ibu dan Bapak Ku tercinta terimakasih atas seluruh usaha dan doa yang kalian panjatkan, serta seluruh kakak, adik-adik ku beserta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi.
7. Warga KPI-A, B, C dan D angkatan 2003 tanpa terkecuali *I Love U Full* dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan atas segala amal baik mereka yang telah membantu penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis. Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi semua amal kita semua. AMIEN

Yogyakarta, Desember 2009

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB.I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka.....	6
G. Kerangka Teorik.....	8
H. Metode Penelitian.....	21
BAB. II. PROFIL ACARA SIRAMAN ROHANI	
A. Selayang Pandang Acara Siraman Rohani KR Radio FM Wates .....	27
B. Data Media KR Radio FM Wates .....	30
C. Program Siaran Di KR Radio FM Wates.....	35
D. Struktur Organisasi KR Radio FM Wates .....	40



### BAB.III. RANGKAIAN PRODUKSI ACARA SIRAMAN ROHANI.

A. Pembentukan Tim Produksi Acara Siraman Rohani .....	45
B. Urutan Proses Produksi Acara Siraman Rohani .....	49
1. <i>Planning</i> .....	49
2. <i>Colleting</i> .....	54
3. <i>Writing</i> .....	55
4. <i>Vocal Recording</i> .....	56
5. <i>Mixing</i> .....	58
6. <i>On Air</i> .....	59
7. <i>Evaluation</i> .....	63

### BAB. IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup.....	71

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## ABSTRAK

Semakin berkembangnya teknologi saat ini semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan berbagai pilihan media untuk mendapatkan informasi tersebut salah satunya adalah media radio. Radio adalah salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan dengan sifatnya yang tembus ruang memudahkan *audience* masih tetap bisa mendengarkan walaupun dengan beraktifitas.

Saat ini banyak sekali berdiri stasiun radio dengan berbagai macam program pilihan yang disuguhkan terutama yang ada di kota budaya Yogyakarta. Program acara antara lain program hiburan, musik, maupun berbagai informasi berita dan iklan komersil. Sehingga bagi seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati hiburan dan memperoleh banyak informasi dengan cepat, akurat, dan mudah tanpa harus mengeluarkan banyak biaya.

Salah satu radio yang sedang berkembang adalah KR radio FM yang merupakan radio yang merupakan bagian dari PT. BP Kedaulatan Rakyat Group. Salah satu program acara yang banyak digemari pendengar adalah acara Siraman Rohani yang merupakan acara yang mengulas berbagai ajaran agama Islam. Untuk menghasilkan sebuah acara yang baik hingga bisa dinikmati oleh pendengar maka acara Siraman Rohani tentunya melalui sebuah rangkaian proses produksi.

Proses produksi acara Siraman Rohani yang ada KR radio FM melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar, operator dan editor. Setelah dibentuk tim produksi dan pembagian tugas barulah dilakukan proses produksi. Proses produksi yang dilakukan untuk acara Siraman Rohani terbagi menjadi dua yaitu untuk acara *live* dan *recording*. Namun secara garis besar proses yang dilakukan tidak jauh beda. Beberapa hal yang berbeda adalah pada acara yang disiarkan secara *live* tidak melalui proses *vocal recording* karena pengabungan suara narasumber dan musik langsung dilakukan dengan menggunakan *mixer*. Proses produksi acara Siraman Rohani disini diantaranya melalui proses *planning*, *collecting*, *writing vocal recording*, *mixing*, *on air* dan *evaluasi*.

Hasil penelitian dari tentang proses produksi acara Siraman Rohani sebelum disajikan kepada pendengarnya melalui beberapa tahapan yang setiap tahapan harus dijalankan dengan sebaik mungkin. Secara jelasnya hasil penelitian tentang bagaimana proses produksi acara Siraman Rohani di KR radio FM ada di BAB III.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan judul

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul proposal **“Proses Produksi Acara Siraman Rohani Di KR Radio FM Wates”**, maka terlebih dahulu ditegaskan maksud judul tersebut sebagai berikut:

##### 1. Proses Produksi Acara

Proses adalah urutan suatu peristiwa yang semakin lama semakin meningkat atau semakin menurun, rangkaian tindakan, perbuatan atau pengolahan yang menghasilkan produk.<sup>1</sup> Produksi adalah proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.<sup>2</sup> Sedangkan Acara adalah pokok yang akan di bicarakan atau kegiatan yang akan di pertunjukan, disiarkan atau di perlombakan, program (televisi, radio dan sebagainya).<sup>3</sup> Jadi yang dimaksud dengan proses produksi acara di sini adalah serangkaian tindakan dan segala usaha untuk menghasilkan produk berupa program siaran radio.

##### 2. Siraman Rohani

Siraman Rohani merupakan salah satu acara keagamaan yang ada di KR radio FM. Acara Siraman Rohani merupakan program siaran yang

---

<sup>1</sup> Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gitamedia Press, tt), hlm. 628.

<sup>2</sup> Depdikbud, *Kamus umum Bahasa Indonesia, Cet.I, Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 896.

<sup>3</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 4.

di dalamnya mengulas tentang berbagai permasalahan yang terkait dengan ajaran Islam yang disiarkan setiap hari pada pukul 05.00 – 05.30 WIB.

### 3. KR Radio FM

KR adalah kepanjangan dari Kedaulatan Rakyat. Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui udara.<sup>4</sup> KR Radio FM adalah salah satu stasiun radio yang melakukan siaran pada frekwensi 107, 2 Mhz dengan alamat Studio Jln. Veteran No.16 Wates, Kulonprogo, Yogyakarta 55611 telp. (0274) 775285. Pemasaran Jln. P. Mangkubumi 40-46 Yogyakarta. Tlp./ fax. 0274-550891.

Jadi maksud dari judul: “**Proses Produksi Acara Siraman Rohani Di KR Radio FM**” yaitu penelitian dengan fokus penelitian tentang bagaimana rangkaian tindakan untuk menghasilkan sebuah produk berupa acara radio mulai dari perencanaan hingga evaluasi pada acara Siraman Rohani di KR radio FM.

## B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam mendapatkan hiburan dan informasi yang diinginkan dengan cepat. Diantara media masa yang berkembang dengan baik dan jumlahnya telah mencapai puluhan dibanding dengan yang lain di Yogyakarta adalah radio. Sampai saat ini stasiun radio

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 719.

yang telah tercatat di KPID (Komisi Penyiaran Indonesia Daerah) berjumlah sebanyak 105 stasiun radio yang terdiri dari 49 radio siaran non pemerintah dan 56 radio komunitas.<sup>5</sup>

Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran dewasa ini dipandang semakin penting sejalan dengan semakin banyaknya peminat media elektronik tersebut. Radio dapat berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan.

Media Radio dianggap memiliki kekuasaan yang begitu hebat, hal ini disebabkan oleh tiga faktor, yakni: *pertama*, radio siaran sifatnya adalah langsung. Untuk mencapai sasarannya, yakni para pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan oleh media radio tidaklah mengalami proses yang kompleks. *Kedua*, radio siaran tidak mengenal jarak dan waktu. Selain waktu, ruangpun bagi media radio siaran tidak merupakan sebuah masalah. Bagaimanapun jauhnya jarak sasaran yang akan dituju, dengan media radio akan dengan mudah dapat dicapainya. *Ketiga*, radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik ini ialah karena disebabkan oleh sifatnya yang serba hidup. Hal ini berkat tiga unsur yang ada pada media radio, yakni: musik, kata-kata (tentunya kata-kata yang disampaikan oleh seorang penyiar), dan efek suara.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Tim Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, *Mengenal Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Lembaga Negara Independent*, 2007, hlm 25-29.

<sup>6</sup> Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, (Bandung: Alumni, 1981), hlm. 140-141.

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar.<sup>7</sup> Agar apa yang disampaikan kepada pendengar bisa sampai dengan baik tentunya tidak melalui proses yang sederhana. Setiap program siaran yang disajikan tentunya melalui beberapa tahapan hingga siap disiarkan kepada pendengarnya.

KR Radio FM merupakan salah satu radio swasta yang ada di Yogyakarta yang punya segmen pendengar yang cukup banyak. Sebagai radio swasta yang menyajikan berbagai program acara baik itu hiburan, informasi maupun pendidikan, tentu saja KR Radio FM lebih harus bisa menyajikan seluruh program tersebut sebaik mungkin. Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar tentunya perlu perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu hal yang perlu mendapat perhatian khusus diantaranya adalah bagaimana pengemasan program siaran. Dengan program siaran yang bermutu dan bisa memenuhi fungsinya sebagai media komunikasi tentunya hal ini juga akan meningkatkan jumlah pendengar. Untuk menghasilkan program siaran yang bermutu tentunya memerlukan sebuah proses produksi yang tidak mudah mulai dari tahapan perencanaan hingga evaluasi karena tentunya sebuah proses akan mempengaruhi bagaimana hasil dari proses tersebut.

---

<sup>7</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2001), hlm. 9.

Melihat latar belakang yang tersebut di atas maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana proses produksi acara Siraman Rohani di KR Radio FM hingga bisa disajikan kepada pendengar. Dalam proses produksi acara Siraman Rohani ini yang menarik adalah bahwa KR Radio FM melakukan produksi acara yang disajikan secara *live* dan *recording*. Dengan melihat rumitnya sebuah proses produksi yang ada mulai dari perencanaan hingga evaluasi maka disini penulis akan mengupas bagaimana seluruh proses yang ada hingga acara tersebut bisa disajikan kepada pendengar dengan penyajian yang menarik hingga pendengar bisa menikmati acara tersebut dan pesan dakwahnya bisa tersampaikan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan melihat latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah proses produksi acara Siraman Rohani mulai dari perencanaan hingga evaluasi di KR Radio FM?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi acara siraman rohani di KR Radio FM untuk menghasilkan sebuah program siaran sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa diterima dengan baik oleh *audience*.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis:
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan bagi keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan proses produksi program siaran pada sebuah stasiun radio.
  - b. Dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah selama menjalani proses belajar di perguruan tinggi.
2. Secara Praktis:
  - a. Bagi KR Radio FM, hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana proses produksi sehingga bisa menghasilkan acara yang berkualitas.
  - b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

## F. Telaah Pustaka

Untuk menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi dengan judul *“Proses produksi Siaran Agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul (Tinjauan Manajemen)”* yang disusun oleh Charis Wahyu Hidayat pada tahun 2000. Metode penelitian yang



digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya bahwa pengaturan manajemen pada proses produksi acara siaran agama Islam di RPB (Radio Persatuan Bantul) adalah *pertama* perencanaan yang merupakan tahap pemilihan tema, narasumber dan lainnya, *kedua* pengorganisaan yaitu merupakan tahap pembentukan tim produksi, *ketiga* pengerakan yaitu pelaksanaan produksi dan *keempat* evaluasi yaitu tahap untuk mengoreksi hasil produksi program tersebut.<sup>8</sup>

2. Skripsi dengan judul “*Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*”. yang disusun oleh Budi Sulistiana pada tahun 1997. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya bahwa proses produksi pada acara siaran agama Islam di radio Arma Sebelas yang terdiri dari kuliah subuh, pelajaran seni membaca Al Qur’an, mutiara ajaran Islam dan tuntunan agama Islam untuk anak-anak adalah pada dasarnya melalui tiga tahapan yaitu *pertama* perencanaan yang berisi penentuan tema, isi, narasumber dan pembentukan tim produksi. *Kedua* tahapan produksi yaitu tahap memproduksi program siaran tersebut yang terdiri

---

<sup>8</sup> Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul*, (Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000).

dari perekaman, dan *mixing*. *Ketiga* tahap evaluasi yaitu tahapan untuk mengoreksi seluruh hasil yang telah disiarkan.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang dilakukan terletak pada fokus penelitian yang akan membahas secara detail bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan pada proses produksi acara Siraman Rohani di KR Radio FM mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Jadi secara langsung hasil kajian yang akan diperoleh sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

## **G. Kerangka Teoritik**

### **1. Proses Produksi Siaran Radio**

#### **a. Tinjauan Proses Produksi**

Stasiun radio yang ingin mempertahankan eksistensinya, perlu memiliki tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan materi siaran acara berkualitas diantaranya yang harus dipersiapkan adalah penyusunan produksi siaran. Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Produksi juga berarti proses untuk mengeluarkan hasil atau penghasilan.<sup>10</sup> Pada hakekatnya produksi merupakan penciptaan atau penambahan faedah atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan

---

<sup>9</sup> Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997).

<sup>10</sup> Depdikbud, *Op. Cit*, hlm. 896.

manusia. Tiap-tiap stasiun radio memiliki kebijakan untuk menentukan waktu penyajian acara produksinya, karena produksi acara radio sifatnya tidak baku untuk semua stasiun radio.

Dalam rangka memproduksi siaran perlu diperhatikan sifat-sifat yang terdapat dalam radio, diantaranya:<sup>11</sup>

a. Auditori

Sifat radio siaran adalah auditori, untuk didengar, karena hanya untuk didengar, maka isi siaran yang sampai di telinga pendengar hanya sebatas itu saja. Ini lain dengan sesuatu yang disiarkan melalui media surat kabar, majalah, atau media dalam bentuk tulisan lainnya yang dapat dibaca, diperiksa, dan ditelaah berulang kali.

b. Mengandung gangguan

Setiap komunikasi dengan menggunakan bahasa dan bersifat massal akan menghadapi dua faktor gangguan. Gangguan yang pertama ialah apa yang disebut "*semantic noise factor*" dan yang kedua adalah "*channel noise factor*" atau kadang-kadang disebut "*mechanic noise factor*".

c. Akrab

Radio siaran sifatnya akrab, intim. Seorang penyiar radio seolah-olah berada dikamar pendengar yang dengan penuh hormat dan cekatan menghidangkan acara-acara yang mengembirakan kepada

---

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan praktek* (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 75-76.

penghuni rumah , sifat ini tidak dimiliki oleh media lainnya kecuali televisi.

Pada dasarnya bentuk siaran yang disajikan di radio punya berbagai macam maksudnya adalah agar pendengar tidak bosan dengan program yang disajikan. Menurut Jalaludin Rahmat, acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan bentuk format siaran seperti:<sup>12</sup>

a. Acara musik/ hiburan

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

b. Acara news/ informasi

Program news merupakan salah satu acara yang berfungsi sebagai alat untuk memberi berbagai macam informasi kepada khalayak.

c. Acara Talk show

Acara talkshow yang hadir di radio semakin menjamur sebagai bentuk keingintahuan pendengar terhadap realitas yang terjadi.

d. Acara keagamaan

Program acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.

---

<sup>12</sup> Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), hal. 51.

## b. Tahapan Produksi Siaran Radio

Proses produksi siaran merupakan ketrampilan memadukan wawasan, kreatifitas dan kemampuan mengoperasikan peralatan produksi. Proses produksi sebuah acara melalui beberapa proses yang mana yang satu dengan yang lain saling terkait hingga acara tersebut siap dan layak untuk disiarkan. Pada dasarnya dalam proses produksi sebuah acara radio mulai dari perencanaan hingga evaluasi yang semuanya masuk dalam *standar operational prosedure* (SOP).<sup>13</sup> Secara rincinya tahapan-tahapan proses produksi yang sesuai dengan SOP adalah:

### 1) *Planning*

Perencanaan produksi paket acara siaran melalui diskusi kelompok disusun oleh tim kreatif bersama pelaksana siaran lainnya. Hasilnya berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar, tujuan dan target penempatan siaran, sumber materi kata dan musik, urasi, biaya produksi dan promosi, serta kru yang akan terlibat (prosedur, presenter, operator, penulis naskah).<sup>14</sup>

Selain itu perencanaan menurut JB Wahyudi diantaranya meliputi:<sup>15</sup>

- a) Perencanaan siaran termasuk di dalamnya perencanaan produksi dan pengadaan materi yang dibeli dari rumah

---

<sup>13</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 46.

<sup>14</sup> *Ibid.*

<sup>15</sup> JB Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Siaran*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994), hlm. 70.

produksi (*production house*), serta menyusunnya menjadi rangkaian mata acara, baik harian, mingguan, bulanan dan seterusnya sesuai dengan misi, fungsi, tugas dan tujuan yang hendak dicapai.

- b) Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana (*hardware*).
- c) Perencanaan administrasi termasuk di dalamnya perencanaan dana, tenaga, pemasaran, dan sebagainya.

Menyusun perencanaan jangka pendek yang berorientasi pada perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Perencanaan ini dilandasi situasi dan kondisi saat ini dan masa yang akan datang yang ingin dicapai. Adapun tahap-tahap perencanaan yang termasuk harus dikerjakan yaitu jangka waktu penyelesaian, siapa yang harus dihubungi, siapa yang bertanggung jawab tiap tahapan kerja dan apa yang hendak dicapai.<sup>16</sup>

## 2) *Collecting*

*Collecting* adalah pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi calon nara sumber (jika acara berbentuk talk show). Sumber materi berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara. Hasilnya materi-materi siaran yang memadai dan siap untuk diolah dan diproduksi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Harley Prayudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 53.

<sup>17</sup> Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 46 – 47.

### 3) *Writting*

*Writting* adalah tahapan dimana seluruh materi yang diperoleh, lalu diklasifikasikan untuk ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. Dalam siaran dakwah materi dapat berupa semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.<sup>18</sup>

Tujuan dari penulisan naskah yaitu untuk memudahkan dalam perencanaan produksi, menjadi medium berfikir kreatif, menjadi sarana komunikasi seluruh kerabat kerja dan menjadi acuan materi yang akan direkam. Ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah siaran yaitu:<sup>19</sup>

- a) Bahasa tutur yakni bahasa percakapan, informal atau kata-kata dan kalimat yang biasa digunakan dalam bahasa sehari-hari.
- b) KISS (*keep it simple and short*) yakni gunakan kalimat yang sederhana dan singkat sehingga mudah dimengerti.
- c) ELF (*easy listening formula*) yaitu susunan kalimat yang enak didengar dan enak dimengerti para pendengar pertama.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, hlm. 47.

<sup>19</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, (Bandung: Nusa Cendekia, 2004), hlm.

#### 4) *Vocal recording*

*Vocal recording* adalah tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam.<sup>20</sup> Perekaman biasanya digunakan untuk produksi acara seperti siaran hiburan, sport dan siaran informasi. Sedangkan untuk program siaran interaktif tidak melakukan perekaman terlebih dahulu karena siarannya secara langsung baik di studio atau dilapangan.

#### 5) *Mixing*

*Mixing* adalah penggabungan materi *vocal presenter* dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator dengan perangkat teknologi yang analog atau digital, sehingga menghasilkan paket acara yang siap siaran. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kemasan setiap acara.<sup>21</sup> Teknik-teknik *mixing* dalam produksi siaran diantaranya adalah:<sup>22</sup>

##### a) *The Fade*

*The Fade* adalah pemudaran elemen suara secara perlahan-lahan bertambah atau berkurang adalah volumenya.

##### b) *The Fade In*

*The Fade In* adalah bertambahnya volume dari nol sampai pada level yang diinginkan.

---

<sup>20</sup> Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 47.

<sup>22</sup> Harley Prayudha, *Op. Cit.*, hlm 90.



c) *The Fade Out*

*The Fade Out* adalah berkurangnya volume dari level yang telah ada sampai nol

d) *The Cross Fade*

*The Cross Fade* adalah efek yang dibuat berdasarkan penghilangan satu suara untuk memunculkan suara yang lainnya. Untuk suatu periode transisi yang pendek keduanya dapat didengar.

e) *The Segue*

*The Segue* adalah istilah yang diambil dari musik untuk mengindikasikan transisi antara dua atau lebih elemen musik depan atau segemen program. Segue dibuat dengan menggunakan fade, cross fade atau cut.

6) *On-air*

*On-air* adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan.<sup>23</sup> Pada saat *on air* ada dua metode yang dilakukan oleh penyiar yaitu:

- a) Siaran sendiri, yaitu penyiar melakukan segalanya dengan sendiri baik bertutur, mengelola interaksi, maupun mengoperasikan peralatan. Dalam proses ini menuntut

---

<sup>23</sup> Masduki, *Op. Cit.*, hlm. 47.

kemahiran dan ketrampilan penyiar untuk menghidupkan siaran dengan variasi gaya, warna maupun nada suara.

- b) Siaran berdua atau lebih, yaitu penyiar berpasangan baik dengan operator yang bekerja untuk mengoperasikan peralatan maupun dengan sesama penyiar. Penyiar berada dalam ruang siaran (studio) dan operator berada dalam ruang kontrol mengatur keseimbangan suara, kaset, tape, serta memutar musik dan lagu sesuai dengan program acara.<sup>24</sup>

Adapun format siaran dalam radio saat *on air* ada dua macam yaitu:<sup>25</sup>

- a) Siaran langsung (*live*)

Proses acara dilakukan tanpa melalui proses penyuntingan dengan menggunakan sarana komunikasi seperti seluler atau telepon umum.

- b) Siaran tunda (*recorder*)

Proses acara dilakukan dengan penggabungan dua teknik yaitu fade in to fade out, berupa penggabungan suara nara sumber, dan atmosfir ( suasana lokasi peristiwa ) dengan beragam musik pendukung, dan teknik cut to cut adalah teknik penggabungan bahan-bahan auditif secara tegas.

---

<sup>24</sup> Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 45-46.

<sup>25</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm 35.

### 7) *Evaluation*

*Evaluation* adalah sesuai siaran atau penyiaran paket acara, tim produksi melakukan evaluasi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, dan sebagainya. Untuk mengetahui apakah tugas-tugas penyiaran agama Islam dilaksanakan oleh para pelaksana, bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan apakah tindak terjadi penyimpangan-penyimpangan perlulah pemimpin senantiasa melakukan pengendalian atau pengawasan dan evaluasi.

#### c. Peralatan Produksi Siaran

Studio merupakan tempat produksi informasi sekaligus menyiarkan, yakni mengubah ide atau gagasan menjadi bentuk pesan suara yang bermakna melalui sebuah proses yang mekanik memungkinkan suara itu dikirim melalui *transmitter* untuk selanjutnya diterima oleh sistem antenna pada pesawat penerima guna dinikmati oleh khalayak dalam bentuk acara.<sup>26</sup> Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi siaran radio yaitu:<sup>27</sup>

- 1) *Mixer* adalah alat pengatur, pengolah dan perekam suara. Dengan keahlian seorang suara yang tadinya kurang bagus, *trouble* dan *Noise* akan disempurnakan oleh *mixer*.

---

<sup>26</sup> Tommy Suprpto, *Broadcasting*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2006), hlm. 7.

<sup>27</sup> Masduki, *Op. Cit*, hlm. 101 – 103.

- 2) *Mikrofon* merupakan alat untuk mengubah gelombang bunyi atau suara menjadi gelombang listrik kemudian menyiarkannya melalui pengeras suara (*speaker*) atau alat perekam.
- 3) *Headphone* merupakan alat dengar yang berfungsi sebagai *guide* bagi reporter untuk memperoleh interuksi pengarah atau menyimak suara-suara hasil rekaman berita. *Headphone* juga berguna untuk memonitoring kekuatan volume suara reporter.

Selain ketiga alat tersebut di atas ada juga meja, kursi, lampu yang digunakan sebagai sarana perlengkapan di studio. Peralatan dalam proses siaran yang digunakan di luar diantaranya yaitu *transmitter* dan antena. Fasilitas yang dibutuhkan untuk pelaksanaan siaran interaktif adalah telepon seluler dan komputer berbasis internet.

## 2. Radio Sebagai Media Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa arab Arab yang artinya *doa, seruan, panggilan, ajakan, undangan, permintaan*.<sup>28</sup> Ditinjau dari istilah dakwah yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>29</sup> Namun dakwah mengandung pengertian yang lebih luas dari istilah-istilah tersebut, karena dakwah mengandung makna sebagai aktifitas menyampaikan ajaran Islam, menyeru berbuat baik dan

---

<sup>28</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1987), hlm. 407.

<sup>29</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1989), hlm., 127.

mencegah perbuatan munkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia. Oleh karena itu secara umum dakwah dapat didefinisikan sebagai seruan, nasehat, pesan atau ajakan kepada jalan kebenaran, yakni jalan atau aturan yang ditetapkan Allah SWT.

Adapun tujuan dakwah adalah menegakkan ajaran agama Islam kepada setiap insan bagi individu maupun masyarakat sehingga ajakan tersebut mampu mendorong suatu persatuan yang sesuai dengan ajaran tersebut.<sup>30</sup> Dalam mewujudkan tujuan dakwah, diperlukan sebuah konsep dakwah yang matang yang dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Setidaknya menentukan unsur-unsur dakwah itu sendiri sebagai konsep dasar pelaksanaan dakwah dapat membantu mewujudkan cita-cita dakwah. Persatuan Radio Siaran Swasta Nasional Inonesia (PRSSNI) telah menetapkan program keagamaan, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Program keagamaan harus disajikan oleh perorangan atau kelompok atau organisasi yang bertanggung jawab.
  - b. Program keagamaan harus disajikan dengan tanggung jawab, tanpa prasangka, dan tidak mempertentangkan keyakinan antar umat beragama.
  - c. Stasiun radio tidak boleh menyiarkan acara keagamaan yang secara ritual atau peribadatnya tidak diterima oleh umum.
  - d. Program keagamaan tidak boleh menganjurkan perpindahan agama.
- Program keagamaan harus mempertebal iman yang dianut seseorang.

---

<sup>30</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987), hlm. 47.

<sup>31</sup> Dewan Kehormatan Kode Etik, (PRSSNI, 2003), hlm 23.

Media radio sebagai media dakwah merupakan suatu bentuk pembaharuan siaran relegius yang bersifat konvensional atau tradisional, sehingga siarannya mampu bersaing dengan program siaran yang lain. Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.<sup>32</sup>

Pelaksanaan dakwah melalui radio itu tidaklah mudah, karena disamping diperlukan seorang yang ahli juga perlu adanya persiapan yang matang tentang bahan-bahan yang akan disampaikan, dimana penyuguhan dakwah ini lebih menarik sehingga para pendengar akan merasa kehilangan manakala siaran dakwah tidak terdengar lagi.<sup>33</sup>

Adapun bentuk siaran agama Islam yang biasa dipakai oleh pihak radio antara lain:

- a. Bentuk acara yang bersifat dialogis yaitu seorang da'i menyampaikan langsung ke pendengar melalui radio, dan pendengar juga bisa ikut terlibat langsung pada acara yang sedang berlangsung dengan bertanya kepada da'i, yang sering kita lakukan biasanya dengan cara menelepon atau SMS langsung.
- b. Bentuk acara yang bersifat monologis biasanya hanya memutar kaset yang sudah di rekam sebelumnya.

---

<sup>32</sup> Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, (Juni, 1978), hlm. 65.

<sup>33</sup> *Ibid.*

## H. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah adalah suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya pengetahuan ilmiah.<sup>34</sup> Sedangkan penelitian adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, menguji, suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>35</sup> Langkah-langkah yang diambil dalam metodologi penelitian ini, antara lain:

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu KR Radio FM yang disiarkan pada frekwensi 107,2 Mhz dengan alamat Jln. Veteran Komplek Perdagangan No. 16 Wates, Kulonprogo, Yogyakarta 55611 telp. (0274) 775285.

### 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah KR Radio FM tentang proses produksi acara siraman rohani agar menghasilkan siaran yang bermutu dan dapat diterima *audience* dengan baik.

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah individu yang ikut serta dalam penelitian di mana data akan dikumpulkan.<sup>36</sup> Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>34</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm.1.

<sup>35</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 4.

<sup>36</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1996), hlm. 133.

a) Direktur Utama

Direktur Utama merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengatur jalannya perusahaan yaitu bagaimana KR Radio FM bisa berjalan. Wawancara kepada Direktur Utama dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri KR Radio FM, visi-misi, data media dan hal-hal lain yang bersifat umum.

b) *Program Director*

*Program Director* adalah orang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap semua proses siaran dan juga bertanggung jawab pada isi pemberitaan di KR Radio FM. Wawancara kepada *Program Director* untuk mengetahui tentang hal-hal yang terkait dengan bagaimana proses produksi acara siraman rohani mulai dari perencanaan hingga penyajian.

c) Penyiar

Penyiar Orang yang bertugas melakukan siaran atas program-program acara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara pada penyiar dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana proses siaran dan bagaimana program siaran di KR Radio FM.

4. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan



prilaku yang diamati.<sup>37</sup> Pertimbangan penggunaan metode ini karena data yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan bukan perhitungan.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dalam mengungkap permasalahan baik itu berupa data primer atau skunder, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### a. *Interview* atau wawancara.

Menurut Sutrisno Hadi, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.<sup>38</sup> Jenis *interview* yang digunakan adalah *interview* berpedoman terpimpin, yaitu pewawancara menentukan sendiri urutan dan juga pembahasannya selama wawancara,<sup>39</sup> baik itu wawancara secara langsung maupun tertulis apabila narasumber sulit ditemui. Lewat metode ini diharapkan permasalahan yang ada dapat terjawab secara jelas dan mendetail.

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara itu dilaksanakan dengan jalan informan diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan yang

---

<sup>37</sup> Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

<sup>38</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 44.

<sup>39</sup> Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999), hlm. 128.

ditentukan. Cara tersebut digunakan peneliti untuk mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden.<sup>40</sup>

Wawancara ini digunakan untuk mewawancarai pimpinan radio KR Radio FM, *Program Director* dan penyiar. Aspek yang diwawancarai meliputi profil KR Radio FM, struktur organisasi, pembagian tugas, program acara dan bagaimana radio ini menyajikan program acara.

b. Metode Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang khusus serta pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.<sup>41</sup> Penggunaan metode ini diharapkan mendapat gambaran secara objektif keadaan yang diteliti. Selain itu, metode observasi ini dapat dipakai sebagai pengontrol hasil wawancara yaitu dengan mencocokkan hasil wawancara dengan realisasinya di lapangan. Metode observasi dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana proses siaran mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi program siaran KR Radio FM dalam menyajikan sebuah program siaran.

---

<sup>40</sup> Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm. 162.

<sup>41</sup> Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm 82.

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan memilih suatu catatan mengenai obyek tersebut.<sup>42</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah cara penggunaan data dari catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat atau catatan harian.<sup>43</sup> Dokumentasi berawal dari proses perhimpunan dan pemilihan sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan serta mencatat dan menafsirkannya. Metode ini digunakan untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

### 6. Analisa Data

Analisis Data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan urai dasar.<sup>44</sup> Tujuan analisis adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca diimplementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* yang merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.<sup>45</sup>

Secara sistematis langkah-langkah analisa tersebut sebagai berikut :

---

<sup>42</sup> Koentjaraningrat, *Op.Cit.*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1989), hlm.129.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

<sup>44</sup> Lexy Maleong, *Op., Cit.*, hlm.103.

<sup>45</sup> Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15.

- a) Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil interview, dokumentasi dan observasi.
- b) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai urutan pembahasan baik itu data yang bersumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.
- c) Melakukan interpretasi terhadap data yang telah tersusun
- d) Menjawab rumusan masalah

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proses produksi acara Siraman Rohani yang ada KR radio FM melalui beberapa proses hingga bisa siap untuk disajikan. Sebelum melakukan produksi dibentuklah tim produksi yang terdiri dari program direktur, penyiar, operator dan editor. Setelah dibentuk tim produksi dan pembagian tugas barulah dilakukan proses produksi. Proses produksi yang dilakukan untuk acara Siraman Rohani terbagi menjadi dua yaitu untuk acara *live* dan *recording*. Namun secara garis besar proses yang dilakukan tidak jauh beda. Beberapa hal yang berbeda adalah pada acara yang disiarkan secara *live* tidak melalui proses *vocal recording* karena pengabungan suara narasumber dan musik langsung dilakukan dengan menggunakan *mixer*. Secara rincinya proses produksi pada acara Siraman Rohani adalah:

##### *1. Planning*

*Planning* atau perencanaan merupakan proses awal yang sangat menentukan pada bagaimana produk yang akan dihasil. Pada proses perencanaan ini seluruh hal dirancang dan dirumuskan sebelum akhirnya di proses satu persatu. Pada proses perencanaan acara Siraman Rohani ini direncanakan beberapa hal diantaranya adalah menentukan tema yang akan dibahas, menentukan narasumber, membagi tugas tim produksi, membuat batasan pengumpulan materi, menentukan jadwal produksi dan

membuat anggaran dana produksi. Proses perencanaan merupakan proses yang harus diperhitungkan dengan baik karena pada proses ini di rumuskan sebelum melakukan seluruh proses produksi.

## 2. *Collecting*

*Collecting* merupakan proses untuk mencari dan mengumpulkan bahan atau materi yang dibutuhkan dalam produksi acara Siraman Rohani. Bentuk materi yang dikumpulkan adalah bisa berupa referensi yang dibutuhkan terkait dengan tema yang akan dibahas. Selain pencarian bahan untuk materi yang akan disampaikan pada saat *on air*. Pada proses *collecting* ini juga dilakukan pemilihan lagu dan *backsound* sebagai pengiring saat acara disiarkan serta menghubungi narasumber untuk memastikan kehadirannya pada waktu yang telah ditentukan.

## 3. *Writting*

*Writting* merupakan proses penyusunan materi yang telah dikumpulkan pada proses *collecting* menjadi satu naskah yang lengkap dan siap untuk diproduksi. Untuk lebih memudahkan pemahaman atas naskah yang ditulis biasanya dalam penyusunan naskah dibuat kesepakatan antara penulis naskah, penyiar dan narasumber serta tim produksi lainnya agar naskah yang dibuat bisa dipahani bersama. Proses penulisan naskah ini merupakan tanggung jawab bagian naskah dan musik.

#### 4. *Vocal Recording*

Tahapan *Vocal Recording* pada siaran acara Siraman Rohani merupakan proses yang dilakukan untuk merekam suara narasumber dan penyiar. Proses *vocal recording* ini hanya dilakukan untuk acara Siraman Rohani yang disiarkan secara *record*. Peralatan yang dipersiapkan saat melakukan *vocal recording* adalah seperangkat komputer, *microfon* dan *headphone*. Sebelum melakukan proses *vocal recording* baik penyiar atau narasumber haruslah faham dengan naskah yang ada. Penggunaan naskah dimaksudkan untuk meminimalisir sekecil mungkin kesalahan saat melakukan rekaman.

#### 5. *Mixing*

*Mixing* adalah proses pengabungan hasil *vocal recording* dengan musik atau *sound efek* lainnya. Proses *mixing* ini tentunya dimaksudkan untuk membuat program acara yang disajikan jadi lebih menarik dan enak didengarkan. Alat yang digunakan untuk menggabungkan berbagai musik dan suara tersebut disebut dengan *mixer*.

#### 6. *On Air*

*On Air* merupakan proses penyajian dari hasil produksi kepada *audience*. Acara Siraman Rohani disajikan setiap hari pada pukul 05.00 sampai 05.30 WIB. Format acara yang disajikan pada siaran Siraman Rohani ada dua macam yaitu *live* dan *record*. Bentuk penyajiannya terbagi

menjadi dua yaitu monolog dan interaktif. Pengemasan ini dimaksudkan agar pendengar tidak bosan dengan bentuk penyajian yang monoton. Selain berisi ceramah dan juga interaktif sajian acara Siraman Rohani juga dipadu dengan memutar lagu-lagu religi.

## 7. *Evaluasi*

*Evaluation* merupakan proses untuk melakukan koreksi terhadap seluruh rangkaian produksi demi menghasilkan sebuah program yang lebih baik selanjutnya. Hasil evaluasi ini merupakan bahan pertimbangan untuk proses produksi berikutnya untuk menghindari kesalahan yang sama terjadi lagi. Beberapa hal yang dibahas dalam tahap evaluasi diantaranya adalah terkait dengan kesiapan tim produksi dalam proses produksi, materi yang disajikan dan kerja tim produksi. Selain itu bentuk evaluasi lainnya adalah terkait dengan bagaimana tanggapan pendengar atas program yang telah disajikan.

## **B. Saran**

Setelah meneliti dan menganalisis data yang diperoleh dari KR radio FM mengenai bagaimana proses produksi acara Siraman Rohani untuk meningkatkan kualitas siaran yang telah ada sebelumnya, disini penulis akan memberikan saran demi kemajuan KR radio FM, antara lain adalah:

1. Perlunya pengemasan program Siraman Rohani yang dibuat semenarik mungkin agar pendengar tetap *stay tune* di KR radio FM salah satunya



dengan lebih memberikan tema-tema yang baru pada saat siaran agar pendengar tidak bosan dengan tema yang hanya monoton.

2. Selalu menghadirkan narasumber yang berbeda agar pendengar tidak bosan dengan narasumber yang telah ada. Pemilihan narasumber juga sebisa mungkin adalah narasumber yang sekiranya bisa menarik pendengar lebih banyak.
3. Membuat random tema atau pokok bahasan yang akan disajikan dalam setiap pertemuan yang menghadirkan narasumber yang tentunya berbeda dalam setiap kali *season* pertemuan. Pembuat random ini dimaksudkan untuk menarik pendengar selalu mengikuti acara Siraman Rohani tersebut.
4. Memperpanjang waktu siar terutama untuk acara yang disiarkan secara *live* agar pendengar bisa mendapatkan waktu yang lebih banyak untuk melakukan interaktif dengan narasumber dalam bertanya masalah agama.
5. Bekerja sama dengan lembaga atau instansi agama Islam untuk mendapatkan segala bentuk materi yang dibutuhkan atau bahkan narasumber demi meningkatkan mutu siaran yang disajikan agar materi yang disajikan bisa semakin menarik.
6. Perlunya evaluasi terhadap kualitas kerja dan hasil pelaksanaan program acara secara lebih detail dan menghindari kesalahan sekecil mungkin saat produksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Serta yang paling penting adalah segera mencari solusi atas kekurangan yang ada.

### C. Kata Penutup

*Hamdan wa syukurillah*, puji sukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmad dan Rahimnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan peneitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umat yang mengikutinya.

Tak lupa juga penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Satu hal yang penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh Karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Harapan peneliti meskipun skripsi ini sangat sederhana mudah-mudahan bermanfaat bagi peneliti khususnya para pembaca terutama yang berminat meneliti tentang radio. Namun demikian peneliti mengakui bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna perlu ada pembenahan sana sini baik dari segi isi, penulisan maupun bahasanya, untuk itu peneliti berharap kepada pembaca meminta saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan demi kebaikan peneliti di masa datang.

Atas segala kekurangan yang ada penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. AMIEN.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism*, Bandung: Nusa Cendekia, 2004.
- Britha Mikhelsen, *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya-upaya Pemberdayaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999.
- Budi Sulistiana, *Proses Produksi Siaran Agama Islam di Radio Arma Sebelas Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1997.
- Charis Wahyu Hidayat, *Proses Produksi Siaran Agama Islam Di Radio Persatuan Bantul*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Dewan Kehormatan Kode Etik, PRSSNI, 2003.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Harley Payudha, *Radio Suatu Pengantar Untuk Wacana dan Praktik Penyiaran*, Malang: Bayumedia Publishing, 2004.
- Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa: Kooperasi atau Konfrontasi*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997.
- J.B Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Siaran*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1994.
- Lexy Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Mimbar Ulama', *Radio Sebagai Media Dakwah*, Edisi Bulan Juni, 1978.

Muryanto Ginting Muthe, *Media komunikasi Radio*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.

Onong U Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, 1981.

\_\_\_\_\_, *Radio Siaran Teori dan praktek* Bandung: Mandar Maju, 1990.

Suroyo, *Penyiaran Islam Melalui Mimbar Jum'atan Interaktif: Studi Kasus Radio Global FM Yogyakarta*, Yogyakarta: Fak. Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983.

\_\_\_\_\_, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi, 2000.

Tim Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, *Mengenal Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Lembaga Negara Independent*, 2007.

Tjetjep Rohendi Rohidi, *Analisis data kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.

Tommy Suprpto, *Broadcasting*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2006.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.

Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1989.

Sapari Iman Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 1993.

## **Kamus**

Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al- Munawwir Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1987.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

\_\_\_\_\_, *Kamus umum Bahasa Indonesia, Cet.I, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT. Hidayah Karya Agung, 1989.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press, tt.

## **INTERVIEW GUIDE**

### **Pertanyaan Untuk Pimpinan KR Radio FM**

1. Sejarah berdirinya KR Radio FM?
2. Bagaimana struktur organisasi di KR Radio FM?
3. Bagaimana pembagian tugas tiap bagian di KR Radio FM?
4. Apa visi dan misi KR Radio FM?
5. Bagaimana pengemasan program acara di KR Radio FM?

### **Pertanyaan Untuk Program Officer KR Radio FM**

1. Sejarah terbentuknya program siaran Siraman Rohani?
2. Tujuan program siaran Siraman Rohani?
3. Visi dan misi program siaran Siraman Rohani?
4. Struktur organisasi/ penanggung jawab program siaran Siraman Rohani?
5. Bagaimana pelaksanaan tahapan proses produksi acara Siraman Rohani?
  - a. *Planning*
  - b. *Collecting*
  - c. *Writing*
  - d. *Vocal recording*
  - e. *Mixing*
  - f. *On-air*
  - g. *Evaluation*
6. Bagaimana penempatan unsur-unsur dakwah pada acara Siraman Rohani?
  - a. Subjek dakwah acara Siraman Rohani?
  - b. Objek dakwah acara Siraman Rohani?

c. Materi acara Siraman Rohani?

d. Metode Dakwah acara Siraman Rohani?

**Pertanyaan Untuk Penyiar KR Radio FM**

1. Bagaimana proses siaran acara Siraman Rohani di KR Radio FM?
2. Apa sajakah yang dipersiapkan saat melakukan siaran acara Siraman Rohani?
3. Kendala apa sajakah yang dihadapi saat melakukan siaran Siraman Rohani?



Terdepan Informasi dan Hibur

**SURAT KETERANGAN**  
**No : 004/SK/Bag.Siar/XI/2009**

Menerangkan bahwa nama di bawah ini:

Nama : Hamdan Ibnu Kaza

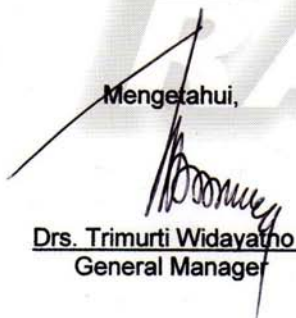
NIM : 03210099

PT/Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dengan baik di KR Radio Wates Kulon Progo pada 17 Juli – 17 Oktober 2009 tema "*Proses Produksi Acara Siraman Rohani di KR Radio*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

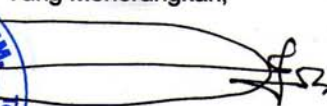
Mengetahui,

  
Drs. Trimurti Widayatho  
General Manager

Diberikan di Yogyakarta  
Tanggal 9 November 2009

Yang Menerangkan,



  
Randu Adhika Budiyo  
Program Director





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**FAKULTAS DAKWAH**  
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)  
552230 Yogyakarta 55221

Nomor : UIN/2/PD.I/TL.01/ 355 /2009  
Lamp. : Proposal Skripsi.  
Hal : **Pemohonan izin penelitian.**

Yogyakarta, 14 Juli 2009  
Kepada Yth.,  
Gubernur Pemerintah Propinsi DIY  
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan  
Kepatihan - Danurejan  
di Yogyakarta 55213.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Terkait dengan bahan penulisan skripsi/thesis, dengan hormat bersama ini kami mohon izin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di bawah ini :

Nama : Hamdan Ibnu Kaza  
Nomor Induk : 03210099  
Semester : XII  
Jurusan : KPI  
Alamat : RT.15 RW.07 Janten, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta  
Judul skripsi : Proses Produksi Acara Siraman Rohani di Radio Rosala FM  
Metode Penelitian : Deskriptif Kualitatif  
Waktu : 15 Juli s.d. 15 Oktober 2009

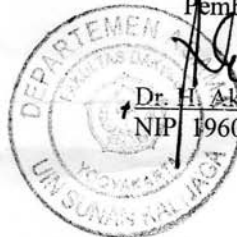
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian atas izin dan kerjasama Saudara diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I

Dr. H. Ahmad Rifan, M.Phil.  
NIP 19600905 198603 1 006



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Dakwah (sebagai laporan);
2. Pimpinan Radio Rosala FM;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Pertinggal.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

**SURAT KETERANGAN/IJIN**

Nomor : 070/ 3668

Membaca : Dekan Fakultas Dakwah UIN "SUKA" Nomor : UIN/2/PD.1/TL.01/955/2009  
Yogyakarta

Tanggal : 14 Juli 2009. Perihal : **Ijin Penelitian**

Mengingat : Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Di Ijinkan kepada :**

Nama : **HAMDAN IBNU KAZA**

NIM./ NIP. : **03210099**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : **PROSES PRODUKSI ACARA SIRAMAN ROHANI DI RADIO ROSALA FM**

Lokasi : Kab. Kulon Progo

Waktu : Mulai Tanggal 17 Juli s/d 17 Oktober 2009

**Ketentuan:**

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 17 Juli 2009

An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**J. SURAT DJUMADAL**

NIP. 19560403 198209 1 001

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Kulonprogo cq. Ka. KPT
3. Kanwil Depag Provinsi DIY



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU**

Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

**Nomor : 070.2 / 320 / VII / 2009**

- Memperhatikan : **Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor 070/3668 tanggal 17 Juli 2009 Perihal Ijin Penelitian**
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;
5. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

- Diizinkan kepada : **HAMDAN IBNU KAZA**
- NIM / NIP : 03210099
- PT/Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Keperluan : IJIN PENELITIAN
- Judul/Tema : **PROSES PRODUKSI ACARA SIRAMAN ROHANI DI KR RADIO**
- Lokasi : KR Radio Wates Kulon Progo
- Waktu s/d : 17 Juli 2009 s/d 17 Oktober 2009

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib melaporkan hasil PKL / Penelitian kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.



6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 21 Juli 2009



Tembusan kepada Yth.:

1. Bupati Kulon Progo (sebagai laporan);
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo;
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kab. Kulon Progo;
4. Direktur KR Radio Kulon Progo;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Hamdan Ibnu Kaza

Tempat / tanggal lahir : Kulon Progo, 24 September 1983

Alamat : RT. 15 RW. 07 Dukuh Janten, Temon, Kulon Progo

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan :

1. SDN Janten lulus tahun 1993
2. MTsN Janten lulus tahun 1999
3. MAN 2 Wates lulus tahun 2002
4. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam lulus 25 November 2009.